



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO

2025 - 2029



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
TAHUN 2025-2029

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag

Ketua

Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M.

Wakil Ketua

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.

Sekretaris

Drs. H. Adnan, M.Ag.

Hj. Kusmiyatun, S.E., M.Si.

Anggota

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

Prof. Dr. Supriyanto, Lc., M.S.I.

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.

Zuri Pamuji, M.Pd.I.

Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. Aris Saefulloh, S.Sos.I., M.A.

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.

Dr. Asef Umar Fakhruddin, S.Sos.I., M.Pd.I.

Muchammad Fadlan, S.Pd.I., S.Kom., M.Si.

Astuti Istikaroh, S.Pd.I., M.Pd.

Dyah Ratri Fiyani, S.E., M.Si.

Intan Sahara, S.E.

Zulfri Adhi Wibowo, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanyalah teruntuk Allah SWT, Rencana Strategis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri tahun 2025-2029 yang mencakup kondisi faktual, informasi, dan perencanaan dan strategi pengembangannya telah dapat terselesaikan. Rencana Strategis ini disusun dengan semangat memberikan gambaran yang ringkas mengenai kondisi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Harapannya, dapat menjadi titik pijak pengembangan menuju UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sesuai dengan yang dicita-citakan.

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri senantiasa berikhtiar dapat memberikan layanan terbaik ke pada semua elemen bangsa. Dengan mengusung paradigma “jabalul hikmah” serta dengan spirit pengembangan kampus berbasis harmonisasi agama dan ilmu pengetahuan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri siap berpartisipasi dan memberikan peran positif pada tingkat nasional maupun tingkat global.

Indonesia saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang siap bersaing dengan siapa pun dan di mana pun. Oleh karenanya, kompetensi sumber daya menjadi sangat fundamental. Pada titik ini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dengan siap melahirkan lulusan yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dalam keadaan apa pun serta dapat berkolaborasi, karena memiliki kombinasi kuat berupa pemahaman agama dan ilmu pengetahuan. Rencana Strategis ini merupakan pedoman dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional kampus secara umum. Hal ini agar semua kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah, fokus, serta sinergis dan integratif dengan pencapaian visi dan misi institusi.

Akhirnya, begitu tulus terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan dan menyusun Rencana Strategis 2025-2029 ini. Semoga kita dapat konsisten dalam melakukan dan mewujudkan rencana dan gagasan pengembangan strategis di Rencana Strategis ini. Amiin.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh



Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KONDISI UMUM	1
B. POTENSI DAN PERMASALAHAN	15
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	22
A. VISI DAN MISI	22
B. TUJUAN	23
C. SASARAN PROGRAM	23
D. SASARAN KEGIATAN	24
E. RUMUSAN PENGUKURAN	26
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	30
A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	30
B. KERANGKA REGULASI	33
C. KERANGKA KELEMBAGAAN	48
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	51
A. TARGET KINERJA	51
B. KERANGKA PENDANAAN	70
BAB V PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	75
B. IMPLIKASI DAN SARAN	75
C. PENUTUP	76

BAB I

PENDAHULUAN

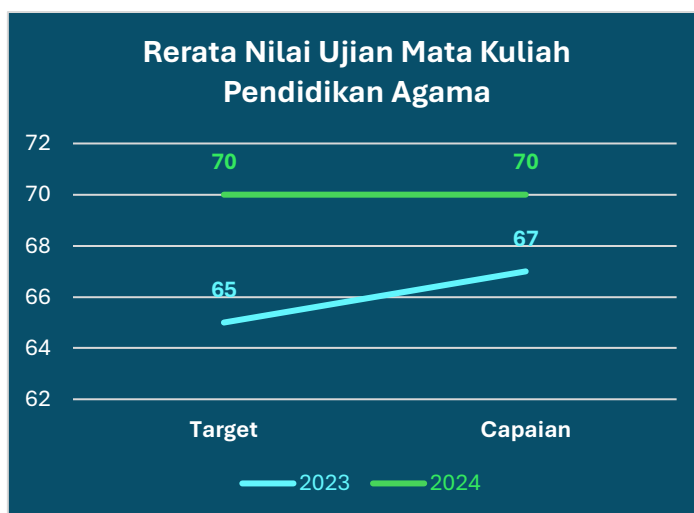
Dalam Bab I ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan penggambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan dalam Rencana Strategis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode sebelumnya (2020-2024). Selain capaian-capaian, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat aspirasi Masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi Masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan Masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam lima tahun terakhir dan berbagai FGD yang diselenggarakan. Kondisi umum, potensi dan permasalahan yang dihadapi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada periode Renstra sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025-2029.

A. Kondisi Umum

Kondisi umum dari Renstra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029 berisi tentang pencapaian-pencapaian sasaran program pada periode sebelumnya yaitu:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Dalam rangka penguatan sistem pendidikan yang bersperspektif moderat dapat dilihat dengan indikator rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKI yang bermuatan moderasi beragama.



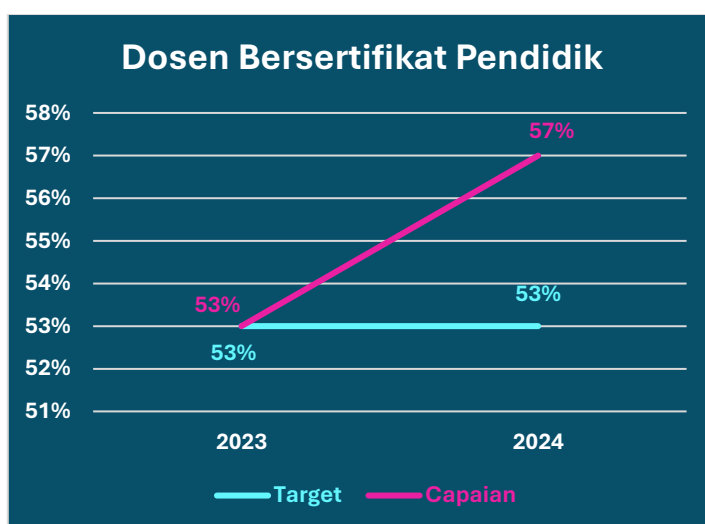
Nilai ujian mata kuliah yang bermuatan moderasi meningkat karena adanya variasi pendekatan pengajaran yang diterapkan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep

moderasi dan pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis nilai inklusif, seperti diskusi kelompok,

studi kasus, dan simulasi, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis, dan memperluas perspektif mereka. Selain itu, penekanan pada pentingnya penghargaan terhadap keberagaman dan pengurangan polarisasi sosial di dalam materi kuliah, bersama dengan penerapan penilaian yang lebih berbasis pada aplikasi praktis, dapat membuat mahasiswa lebih mudah mengaitkan teori dengan praktik. Pembelajaran yang berbasis pada pengembangan sikap moderat dan toleransi ini lah yang berpotensi meningkatkan skor ujian karena mahasiswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang lebih luas.

2. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dengan indikator :

a. Persentase dosen bersertifikat pendidik

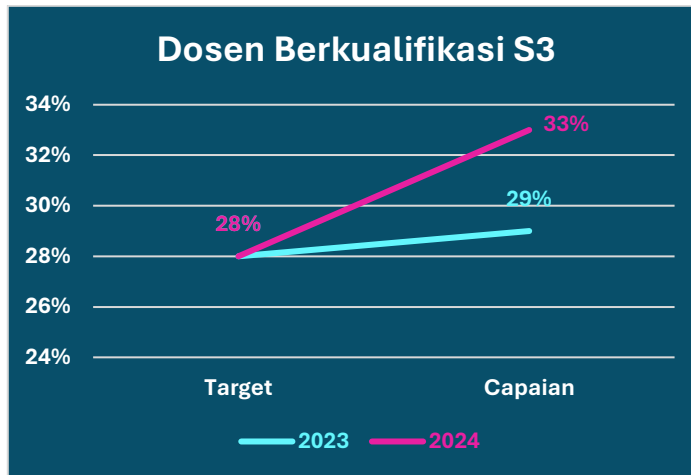


Persentase dosen yang bersertifikat pendidik di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin ZUhri meningkat seiring dengan adanya kebijakan yang lebih mendukung perkembangan

profesionalisme dosen, terutama adanya penambahan kuota peserta sertifikasi dosen dari Kementerian Agama. Hal ini beriringan dengan minat dosen yang ingin mengikuti proses sertifikasi dosen, sebagai bukti keprofesionalan. Di samping itu, dengan adanya sertifikasi dosen, merupakan perwujudan adanya penghargaan bagi dosen, karena dosen diberikan kesempatan tambahan berupa insentif. Beberapa hal ini lah yang mampu mendorong dan memacu para dosen menjadi lebih siap dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses sertifikasi.

b. Persentase Dosen berkualifikasi S3

Persentase dosen yang melanjutkan studi S-3 meningkat karena adanya kebijakan lebih mendukung dan mempermudah akses bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan tinggi mereka.

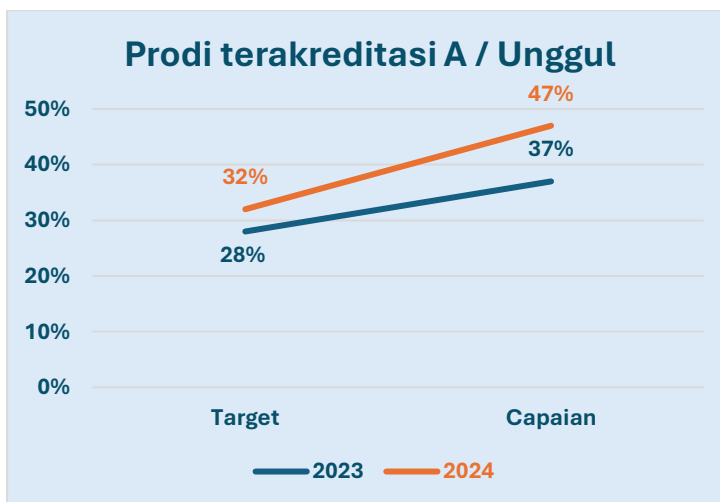


Salah satu diantaranya, adanya fleksibilitas dalam jadwal atau format pembelajaran di jenjang Pendidikan doctoral, sehingga mereka tetap dapat melaksanakan

tugasnya sebagai pengajar sambil melanjutkan pendidikan. Bahkan di UIN Prof.K.H. Saifuddin ZUhri sendiri juga telah membuka program studi doctoral (S3) Studi Islam. Dengan adanya dorongan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan penelitian, dosen yang memiliki gelar S-3 akan semakin dihargai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan karir. Selain itu kebijakan yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga penelitian juga dapat membuka lebih banyak peluang bagi dosen untuk menempuh studi S-3 sambil terlibat dalam riset yang relevan dengan bidang ilmu mereka. Semua faktor ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong lebih banyak dosen untuk melanjutkan studi S-3, yang akhirnya meningkatkan persentase dosen dengan gelar doktor di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.

3. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

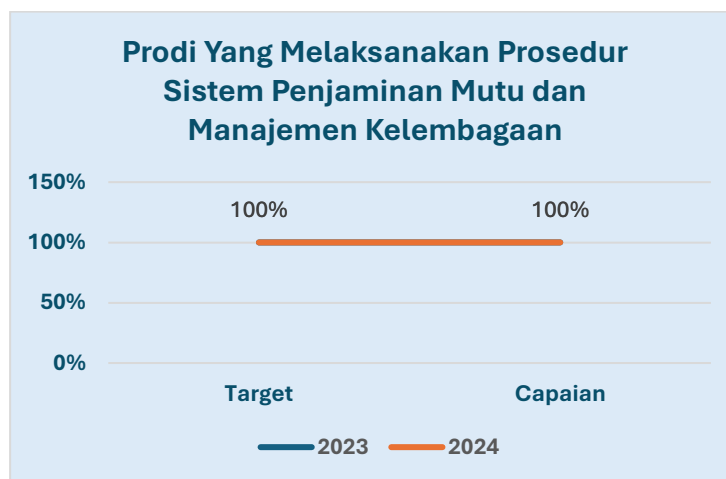
a. Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul



Persentase program studi yang terakreditasi unggul di perguruan tinggi dapat meningkat karena adanya upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan

untuk meningkatkan kualitas akademik dan manajerial program studi tersebut. Salah satu cara yang telah dilakukan untuk mencapai hal ini adalah dengan memperkuat standar mutu pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang berlaku di setiap program studi, sehingga mereka dapat memenuhi atau bahkan melampaui persyaratan akreditasi unggul. Bahkan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri sangat mendukung pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, serta mendorong publikasi riset yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Selain itu, UIN Prof.K.H. Saifuddin ZUHri juga terus menambah kerjasama dengan universitas dari negara lain untuk dapat meningkatkan relevansi kurikulum dan kapasitas pengajaran, sehingga menjadikan program studi lebih kompetitif dan diakui di tingkat nasional maupun internasional. Di sisi lain, Penguatan sistem manajemen mutu yang melibatkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan juga membantu memastikan bahwa program studi mampu mempertahankan dan meningkatkan akreditasi unggul. Dengan adanya hal tersebut maka persentase program studi yang terakreditasi unggul dapat meningkat.

- b. Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan



Setiap program studi (Prodi) di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri senantiasa di dorong untuk melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu

(SPM) dan manajemen kelembagaan secara konsisten agar membantu memastikan kualitas pendidikan yang diberikan tetap terjaga dan berkembang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Implementasi SPM secara konsisten, membantu Prodi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran, pengajaran, dan penelitian, serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi

yang relevan dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Selain itu, manajemen kelembagaan yang baik akan memperkuat struktur internal Prodi, memfasilitasi koordinasi yang lebih efisien antar pihak terkait, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya. Konsistensi dalam kedua prosedur tersebut juga mendukung pencapaian akreditasi yang lebih tinggi dan menjaga reputasi perguruan tinggi, karena akreditasi yang baik mencerminkan komitmen terhadap kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

4. Meningkatnya kualitas PTK yang berputasi internasional

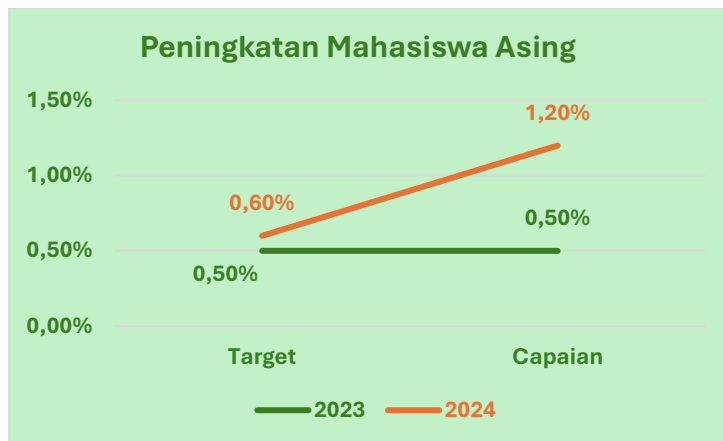
a. Persentase PTK yang memperoleh reputasi internasional



Target persentase jurnal yang bereputasi internasional (terindeks scopus/ web of science) di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri belum tercapai karena sejumlah faktor yang

menghambat proses publikasi dan pengindeksan jurnal. Salah satu penyebab utama yang dihadapi adalah keterbatasan kualitas riset yang dipublikasikan, yang belum memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh Scopus atau Web of Science. beberapa jurnal yang ada, belum sepenuhnya memiliki kualitas editorial, metodologi, atau substansi ilmiah yang cukup untuk dapat diterima oleh platform-platform tersebut. Selain itu, kurangnya pemahaman dan keterampilan di kalangan dosen atau peneliti dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria dan format yang diinginkan oleh jurnal terindeks juga menjadi faktor penghambat. Keterbatasan akses terhadap sumber daya, seperti pembiayaan untuk publikasi atau kolaborasi internasional, juga mempengaruhi kemampuan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri untuk menghasilkan publikasi yang memenuhi standar internasional. Proses pengajuan yang memerlukan waktu dan upaya yang signifikan terkadang tidak diimbangi dengan dukungan penganggaran yang cukup

b. Persentase peningkatan mahasiswa asing



Jumlah mahasiswa asing di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dapat bertambah seiring dengan bertambahnya kerjasama

internasional karena kolaborasi tersebut membuka berbagai peluang bagi mahasiswa asing untuk belajar di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri . Kerjasama internasional, membantu membuka kemungkinan mahasiswa asing untuk mengakses pendidikan yang berkualitas di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri yang telah terakreditasi unggul. Selain itu, kerjasama ini juga meningkatkan pertukaran informasi mengenai peluang pendidikan, sehingga mahasiswa asing lebih mengetahui dan tertarik untuk melanjutkan studi di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Dengan adanya kemitraan internasional, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri berkesempatan menawarkan berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat global, serta menyediakan pengalaman internasional yang sangat bernilai bagi mahasiswa. Program-program semacam ini terbukti didukung oleh lembaga atau pemerintah negara mitra yang menawarkan beasiswa atau fasilitas lain sehingga mempermudah mahasiswa asing untuk belajar di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Selain itu, kemitraan antara UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dan universitas luar negeri juga mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan kurikulum yang ditawarkan, menjadikannya lebih relevan dan inovatif. Semua faktor ini menjadikan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri lebih menarik bagi mahasiswa asing, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah mereka yang mendaftar dan melanjutkan studi di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.

5. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

a. Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri meningkat karena beberapa faktor yang saling mendukung. Pertama,



peningkatan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional berkontribusi besar terhadap kualitas artikel ilmiah yang dipublikasikan.

Dengan adanya fasilitas pendukung seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah, sharing antar peneliti, dan sumber daya penelitian yang lebih baik, dosen dan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional menjadi lebih terampil dalam menulis artikel yang memenuhi standar akreditasi. Selain itu, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri menekankan pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari akreditasi institusi dan penilaian kinerja akademik, yang mendorong lebih banyak dosen untuk menerbitkan karya mereka di jurnal terakreditasi. Kemudahan akses teknologi informasi yang disediakan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri juga turut mengurangi hambatan dalam proses pengajuan jurnal, memperluas jangkauan publikasi, dan mempercepat akreditasi. Di samping itu, kolaborasi UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri yang dilakukan dengan lembaga lain meningkatkan kualitas penelitian dan memperbesar peluang publikasi di jurnal terakreditasi. Dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah yang mendorong publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri semakin terdorong untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah yang terakreditasi, yang pada akhirnya memperbesar persentase jurnal yang berhasil mendapatkan akreditasi bagi UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.

6. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
 - a. Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan

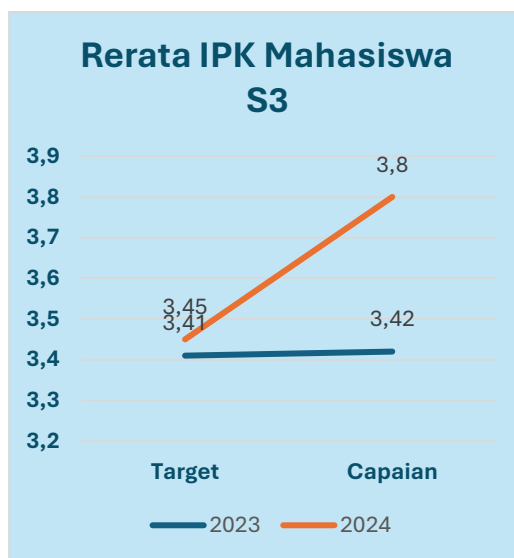
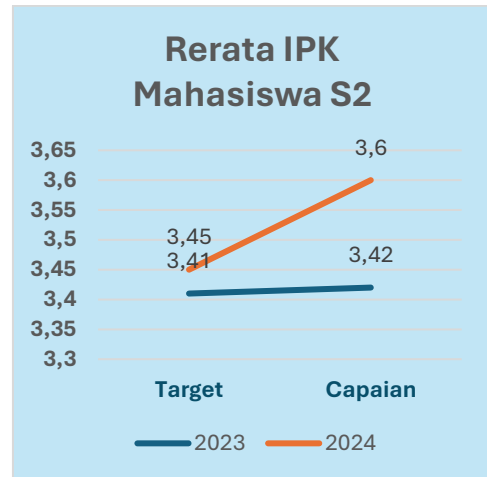


Kerjasama antara UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dengan dunia kerja atau industri, salah satunya dilakukan agar lulusan semakin memiliki kesempatan untuk bekerja dan berkarir di dunia

usaha/industri. UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri menjalin kemitraan dengan dunia kerja atau industry agar terjadi keselarasan antara kurikulum dan program pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga membantu memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Di sisi lain, kerjasama yang dilakukan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti magang dan pelatihan di perusahaan, yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman langsung serta membangun jaringan profesional. Bagi industri, kemitraan ini tentu lebih memudahkan proses rekrutmen karena mereka dapat menilai potensi lulusan secara langsung, sementara UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri mendapat manfaat dari reputasi yang lebih baik dan kemampuan untuk menawarkan peluang kerja bagi lulusannya. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kolaborasi ini, kerjasama antara UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dan dunia kerja menjadi semakin penting dalam memastikan kesiapan lulusan untuk bersaing di pasar tenaga kerja global.

b. Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK

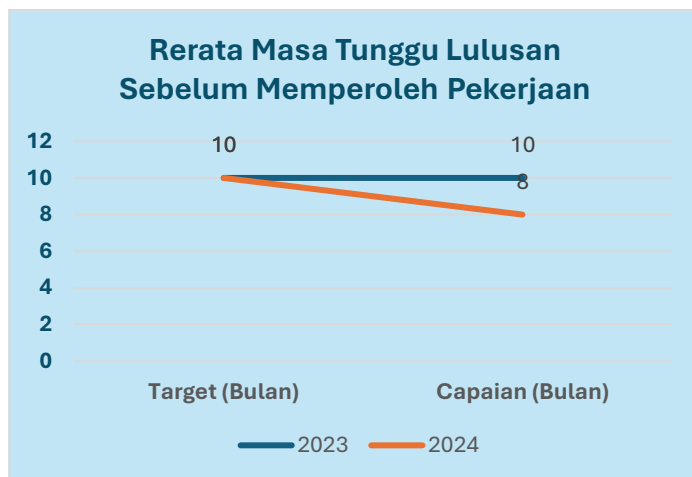
Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri meningkat karena beberapa faktor yang saling mendukung. Salah satunya adalah perbaikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang semakin fokus pada pengembangan keterampilan akademik dan pemahaman konsep yang mendalam. Dosen di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri yang lebih terampil dalam mengajar dan memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi.



Selain itu, adanya fasilitas pendukung seperti sumber daya pembelajaran yang lebih lengkap, akses ke materi digital, dan program bimbingan akademik turut memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil yang lebih baik. Program pembelajaran berbasis teknologi, seperti sipinter dan layanan perpustakaan, juga mempermudah

mahasiswa untuk belajar dengan lebih fleksibel dan mandiri. Semua faktor ini berkontribusi pada tercapainya rerata IPK yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri

- c. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
- Rerata masa tunggu lulusan dari UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri semakin singkat karena adanya peningkatan kerjasama yang dilakukan universitas dan dunia usaha/industry, termasuk dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri membuka peluang adanya program magang, pelatihan, dan kegiatan berbasis industri yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja langsung sebelum lulus, mempercepat proses transisi ke dunia kerja. Selain itu, peningkatan kualitas pengajaran dan keterampilan praktis yang diberikan selama studi di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, seperti pelatihan soft skills dan



kewirausahaan, juga membantu lulusan menjadi lebih kompetitif di pasar tenaga kerja. Dengan adanya Kerjasama yang dijalin antara UIN Prof.K.H. Saifuddin

Zuhri dengan dunia usaha/industri juga dapat memfasilitasi penempatan kerja bagi lulusannya, mempercepat proses pencarian pekerjaan. Dengan adanya pelatihan penggunaan teknologi informasi dan platform online yang memudahkan pencarian kerja, lulusan kini dapat lebih cepat terhubung dengan peluang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Semua faktor ini berperan dalam memperpendek masa tunggu lulusan dari UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri sebelum mereka berhasil mendapatkan pekerjaan

7. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI



Jumlah mahasiswa baru di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh beberapa faktor.

Salah satunya adalah faktor ekonomi, di mana biaya pendidikan yang pada gradig UKTV ke atas yang cukup tinggi dan kurangnya akses beasiswa membuat banyak calon mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri atau memilih perguruan tinggi yang lebih terjangkau. selain itu, ersaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat juga berperan dalam pengalihan minat calon mahasiswa ke institusi lain. Di sisi lain,

ketidakpastian kondisi ekonomi dan sosial, membuat sebagian calon mahasiswa menunda atau membatalkan rencana pendidikan mereka. Semua faktor ini berkontribusi pada terjadinya penurunan jumlah mahasiswa baru yang diterima di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri

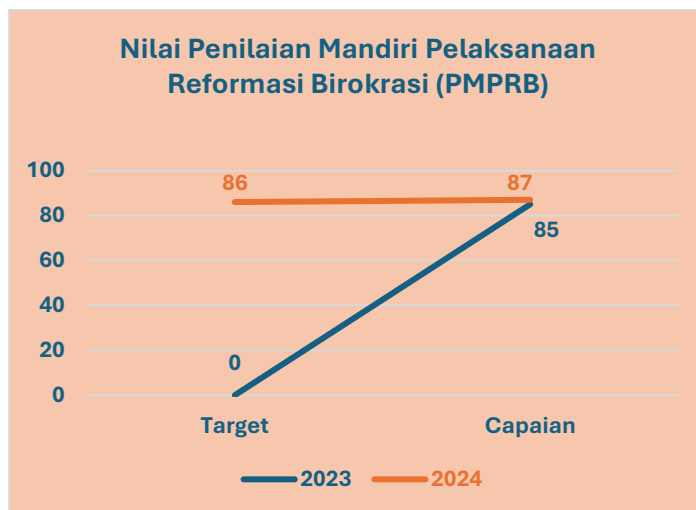
8. Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel
 - a. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan



Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan di lingkungan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dapat mencapai 100% karena adanya koordinasi yang

efektif dan efisien berdasarkan arahan pimpinan dalam mengelola dan menindaklanjuti temuan atau rekomendasi hasil pemeriksaan, terutama dari leading sector yang terkait, seperti SPI, keuangan dan pihak yang di audit. Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan setiap temuan diperbaiki atau diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai prosedur. Pencapaian 100% ini juga mencerminkan adanya koordinasi yang baik antara unit atau individu terkait dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan, serta penerapan kebijakan dan mekanisme monitoring yang efektif untuk memastikan tidak ada temuan yang terabaikan. Selain itu, pengawasan yang ketat dan evaluasi berkelanjutan yang diimplementasikan di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri juga berperan penting untuk menjaga kualitas tindak lanjut tersebut agar sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

- b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)



Hasil Penilaian Mandiri

Pelaksanaan Zona Integritas (ZI) yang dilakukan oleh UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri mampu melampaui target karena adanya komitmen yang kuat dari seluruh leading

sektor di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas. Peningkatan ini didorong oleh adanya perbaikan sistem dan prosedur yang mendukung integritas, serta upaya untuk mengurangi praktik-praktik koruptif dan maladministrasi. Implementasi program-program peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, seperti pelatihan dan sosialisasi terkait anti-korupsi, juga berperan besar dalam meningkatkan nilai penilaian. Selain itu, keberhasilan dalam menerapkan evaluasi diri secara berkala dan monitoring yang ketat terhadap pelaksanaan ZI akan memastikan bahwa setiap inisiatif berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Keterlibatan aktif pimpinan di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dalam memberi contoh, memberikan dukungan, serta menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran juga dapat mempercepat tercapainya peningkatan tersebut, menciptakan budaya integritas yang lebih kuat, dan menghasilkan hasil yang lebih optimal.

c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dapat meningkat karena adanya penerapan manajemen kinerja yang lebih terstruktur dan berbasis pada hasil yang jelas dan terukur. Peningkatan ini dimulai dengan penetapan indikator kinerja utama (IKU) yang relevan dengan visi dan misi UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, serta memastikan bahwa setiap unit kerja memiliki sasaran yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.



Penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis yang efektif, disertai dengan pemantauan yang terus-menerus, juga berperan dalam memastikan pencapaian kinerja

yang optimal di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Selain itu, penerapan sistem evaluasi diri secara rutin, yang melibatkan semua pihak terkait, akan meningkatkan kualitas laporan kinerja dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pencapaian yang telah diraih. Pembinaan dan pengembangan semakin kapasitas sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas pengelolaan anggaran, juga mendukung keberhasilan pelaksanaan SAKIP. Adanya transparansi dalam proses pelaporan dan komunikasi yang baik antar pimpinan dan staf akan memperkuat komitmen bersama untuk meningkatkan akuntabilitas, sehingga kinerja UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dapat terukur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

d. Nilai Maturitas SPIP



Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri belum mencapai target disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain keterbatasan

sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pengendalian internal, serta kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya SPIP pada setiap leading sector di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Proses implementasi SPIP yang belum optimal juga dapat terjadi akibat adanya

infrastruktur pengendalian yang belum memadai atau tidak terintegrasi dengan baik, serta lemahnya koordinasi antar unit kerja yang menyebabkan pengawasan dan tindak lanjut tidak berjalan secara efektif. Selain itu, kendala dalam hal anggaran yang terbatas untuk mendukung penerapan SPIP juga menjadi penghamat pengembangan sistem ini. Kurangnya evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem yang ada, serta rendahnya tingkat disiplin dalam mengikuti prosedur pengendalian internal yang sudah ditetapkan, ternyata turut berkontribusi pada ketidakmampuan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri untuk mencapai target.

e. Indeks Profesionalitas ASN



berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, integritas, dan kinerja ASN. di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, peningkatan ini sudah dimulai dengan penerapan sistem

rekrutmen yang transparan dan berbasis pada kompetensi, diikuti dengan program pelatihan dan pendidikan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis ASN. Selain itu, penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan akuntabel akan mendorong ASN di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri untuk berprestasi dengan lebih baik. Budaya kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan disiplin juga berperan penting dalam mendorong profesionalisme ASN. Komitmen terhadap pelayanan publik yang berkualitas serta penggunaan teknologi untuk mempermudah proses administrasi dan pengawasan juga turut mendukung pencapaian target profesionalitas ASN di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Di samping itu, evaluasi berkala terhadap kinerja ASN dan tindak lanjut terhadap temuan atau kendala yang dihadapi akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi peningkatan kualitas dan profesionalisme ASN di lingkup UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri secara menyeluruh.

B. Potensi Dan Permasalahan

Kondisi objektif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dapat diklasifikasikan dalam 2 kondisi, yaitu internal dan eksternal. Kondisi internal menggambarkan faktor-faktor yang proses pemenuhannya dipengaruhi pada ketersediaan faktor-faktor dari dalam institusi baik dalam sistem pendidikan maupun sumber daya. Kondisi eksternal memperlihatkan adanya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi pembentukan situasi yang terjadi dalam lingkungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Kedua kondisi ini dikolaborasikan untuk memberikan informasi yang utuh tentang UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dalam penyusunan rencana strategis untuk 5 tahun.

FAKTOR INTERNAL (IFAS)				
KEKUATAN (STRENGTHS)		Bobot	Peringkat	BxP
S1	Transformasi dari IAIN menjadi UIN pada tahun 2021 memberikan kekuatan pengembangan kelembagaan lebih luas dengan pola layanan BLU	0,07	3	0,21
S2	UIN Saizu Purwokerto adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Jawa Tengah bagian selatan yang mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Daerah	0,07	3	0,21
S3	UIN Saizu Purwokerto terletak di kota Purwokerto yang merupakan pusat pendidikan di wilayah Banyumas dan dikelilingi oleh 8 kabupaten penyangga (Wilayah Penginyongan)	0,08	4	0,32
S4	UIN Saizu Purwokerto terletak di kota penghubung antar kabupaten sekitar dengan akses transportasi yang mudah dari berbagai wilayah	0,07	3	0,21

S5	UIN Saizu Purwokerto memiliki lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran	0,07	3	0,21
S6	UIN Saizu Purwokerto memiliki dosen berkualifikasi S2 dan S3 dari universitas terkemuka serta jumlah guru besar yang memadai	0,07	3	0,21
S7	UIN Saizu Purwokerto memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan tersertifikasi	0,07	3	0,21
S8	Sistem tata kelola SDM UIN Saizu Purwokerto sudah terstruktur	0,06	3	0,18
S9	UIN Saizu Purwokerto memiliki gedung perkuliahan yang representatif dan fasilitas pendukung yang lengkap	0,06	3	0,18
S10	UIN Saizu Purwokerto memiliki perpustakaan yang terakreditasi dan koleksi pustaka yang memadai	0,07	3	0,21
S11	Laboratorium UIN Saizu Purwokerto sudah berbasis program studi	0,06	3	0,18
S12	UIN Saizu Purwokerto memiliki kurikulum yang terintegrasi ilmu agama dan umum dengan program studi yang beragam	0,07	3	0,21
S13	UIN Saizu Purwokerto memiliki kurikulum yang update dan relevan dengan kebutuhan zaman	0,07	3	0,21
S14	UIN Saizu Purwokerto memiliki program riset kolaborasi dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional	0,07	3	0,21

S15	UIN Saizu Purwokerto memiliki mahasiswa internasional dari 10 negara dan International Team Teaching	0,07	3	0,21
Sub Total		1		3,22

FAKTOR INTERNAL (IFAS)				
KELEMAHAN (WEAKNESS)		Bobot	Rating	BxP
W1	Masih ada program studi di UIN Saizu Purwokerto yang belum terakreditasi unggul	0,07	3	0,21
W2	Publikasi penelitian internasional di UIN Saizu Purwokerto masih minim	0,07	3	0,21
W3	Kolaborasi riset UIN Saizu Purwokerto dengan universitas luar negeri masih terbatas	0,07	3	0,21
W4	Prestasi akademik civitas akademika UIN Saizu Purwokerto tingkat internasional masih minim	0,07	3	0,21
W5	Beberapa fasilitas di UIN Saizu Purwokerto masih dalam tahap pengembangan	0,07	3	0,21
W6	Distribusi bandwidth internet di UIN Saizu Purwokerto belum merata	0,07	3	0,21
W7	Sarana pendukung olahraga dan lahan parkir di UIN Saizu Purwokerto belum memadai	0,08	3	0,26
W8	Sarana public sphere dan fasilitas Hall (ruang pertemuan) di UIN Saizu Purwokerto terbatas	0,07	3	0,21
W9	Rasio dosen-mahasiswa beberapa prodi di UIN Saizu Purwokerto masih kurang ideal	0,07	3	0,21

W10	Terdapat beberapa dosen UIN Saizu Purwokerto yang berpendidikan S-2	0,07	3	0,21
W11	Sistem informasi akademik UIN Saizu Purwokerto masih perlu pemutakhiran	0,07	3	0,21
W12	UIN Saizu Purwokerto memiliki jejaring kerjasama internasional yang masih dominan di tingkat Asia Tenggara	0,07	3	0,21
W13	Jaringan alumni UIN Saizu Purwokerto belum dikelola secara optimal	0,07	3	0,21
W14	Kerjasama UIN Saizu Purwokerto dengan dunia usaha dan dunia industri belum optimal	0,07	3	0,21
Sub Total		1		3,19

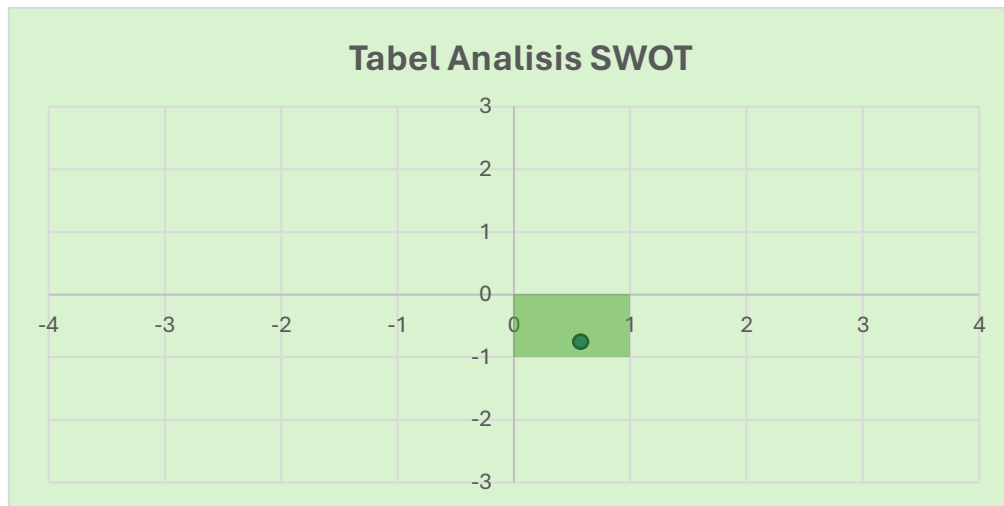
FAKTOR EKSTERNAL (EFAS)				
PELUANG (OPPORTUNITIES)		Bobot	Rating	BxP
O1	UIN Saizu Purwokerto memiliki peluang membuka program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat	0,09	3	0,29
O2	UIN Saizu Purwokerto memiliki kesempatan kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri	0,08	3	0,28
O3	UIN Saizu Purwokerto memiliki potensi pengembangan program pascasarjana dalam bidang sainstek	0,08	3	0,27
O4	Populasi di wilayah Jawa Tengah memiliki usia kuliah yang tinggi	0,08	3	0,26

O5	Tingginya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi	0,08	3	0,24
O6	Tingginya kebutuhan spiritualitas masyarakat dalam menghadapi tantangan modernitas	0,08	3	0,27
O7	Tingginya peluang untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi	0,09	3	0,29
O8	Banyaknya kesempatan untuk berinovasi dalam bidang teknologi	0,09	3	0,29
O9	Potensi pengembangan riset dan pengabdian berbasis teknologi yang tinggi	0,09	3	0,29
O10	Tingginya peluang untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian	0,08	3	0,26
O11	Potensi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri yang berkelanjutan	0,08	3	0,27
O12	Banyaknya kesempatan untuk mengembangkan unit bisnis kampus	0,08	3	0,27
Sub Total		1		3,28

FAKTOR EKSTERNAL (EFAS)				
ANCAMAN (THREATS)		Bobot	Rating	BxP
T1	Kompetisi yang tinggi dengan perguruan tinggi lain	0,08	3	0,24
T2	Munculnya perguruan tinggi baru di sekitar wilayah Purwokerto	0,07	3	0,21

T3	Tingginya persaingan dalam mendapatkan mahasiswa berkualitas	0,08	3	0,24
T4	Kebijakan pendidikan tinggi yang seringkali berubah	0,08	3	0,24
T5	Standar akreditasi yang semakin tinggi	0,08	3	0,24
T6	Tuntutan adaptasi terhadap regulasi baru	0,08	3	0,24
T7	Lemahnya kondisi ekonomi masyarakat mempengaruhi animo calon mahasiswa baru	0,08	3	0,24
T8	Berubahnya preferensi masyarakat dalam memilih perguruan tinggi	0,08	3	0,24
T9	Tantangan utama dalam perguruan tinggi adalah penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja	0,09	3	0,27
T10	Adaptif terhadap perubahan teknologi yang semakin berkembang pesat	0,08	3	0,24
T11	Meningkatnya kebutuhan untuk investasi teknologi	0,08	3	0,24
T12	Tingginya ancaman keamanan siber	0,08	3	0,24
Sub Total		1		3,35

Dari hasil matriks IFAS dan EFAS di atas, strategi pengembangan adalah dengan mempertimbangkan kuadrat Strength-Threats yaitu dengan menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal mendatang.



Tabel analisis SWOT berada pada kuadran II disebut dengan Diversity Strategy yang termasuk strategi kekuatan untuk menghindari ancaman yang dihadapi. Meskipun dihadapkan pada berbagai ancaman, tapi masih memiliki kekuatan dari sisi internal. Strategi yang harus diterapkan dalam kuadran 2 adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, PARADIGMA, DAN SASARAN

UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI

A. Visi dan Misi

Visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah “Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di Asia Tenggara tahun 2040.”

Visi ini ditetapkan untuk mendukung pencapaian visi Kementerian Agama dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas. Untuk mencapai visi, maka misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah:

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integrative berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan;
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global;
4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni;
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.

Implementasi operasional visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dijelaskan sebagai berikut :

Visi UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri adalah menjadi Menjadi Universitas Islam Negeri yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di Asia Tenggara tahun 2040. Lebih lanjut, Ada tiga kata kunci penting dalam visi tersebut, yaitu “integratif, unggul dan progresif.”

Pertama, UNGGUL. Indikator unggul di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk mengukur capaian integrasi keilmuan dalam konseptualisasi, teoritisasi dan kemudian aplikasi/ aktualisasi di lapangan. Semakin baik, maka semakin unggul. Harapannya, kita bisa menunjukkan keunggulan kepada dunia melalui proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, prestasi mahasiswa dan dosen, dan pelayanan yang dilakukan oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Capaian-capaian keunggulan itu bisa di ukur pada kawasan Asia Tenggara.

Kedua, PROGRESIF. Wujud progresivitas UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah dalam pengembangan dan inovasi tiada henti. Hal itu sejalan dengan pernyataan nabi bahwa manusia harus lebih baik daripada yang kemarin atau besok harus lebih baik dari sekarang. Perkembangan perguruan tinggi dapat dilihat dari pola pengembangan yang dituangkan dalam rencana strategis dan diukur ketercapaiannya secara berkala. Dengan sistem seperti itu, diharapkan akan berkembang sangat baik dari berbagai sistem dan struktur yang ada.

Ketiga, INTEGRATIF. Konsep ideal mengenai integratif menunjukkan satu kekhasan bagi perguruan tinggi Islam berbentuk universitas, yakni integrasi keilmuan. Selama ini, ada dikotomi antara agama, ilmu, teknologi, dan seni yang membuat cara berpikir terpisah. Konsep integrasi keilmuan memperlihatkan bahwa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri melakukan dialog yang inspiratif sehingga memungkinkan terwujudnya pengembangan teori-teori ilmu pengetahuan yang berasal dari multi-disiplin. Dengan adanya integrasi keilmuan ini, diharapkan terbentuk pola yang inovatif sejalan dengan perkembangan dan perubahan peradaban masyarakat dunia.

B. Tujuan

Tujuan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban;
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman lokalitas dan keindonesiaan;
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif;
5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

C. Sasaran Program

1. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
2. Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
3. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
5. Meningkatnya Kerjasama PTK
6. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
7. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

D. Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya kegiatan pengembangan bahan ajar yang berperspektif gender dan moderat
2. Meningkatnya peran dosen sebagai penggerak pendidikan berperspektif gender dan moderat di kampus dan Masyarakat
3. Meningkatnya kegiatan pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender
4. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum OBE
5. Meningkatnya kegiatan penguatan etika di lingkungan universitas
6. Mengoptimalkan konsorsium dosen dalam implementasi sistem pembelajaran integratif agama dan sains.
7. Meningkatnya kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional
8. Meningkatnya pembelajaran yang berstandar nasional dan internasional
9. Meningkatnya fasilitasi pemerolehan HAKI dan/paten bagi peneliti dan pengabdian
10. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
11. Meningkatnya kualitas peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
12. Meningkatnya jumlah kegiatan penelitian kluster kebijakan dan pengabdian kepada masyarakat
13. Meningkatnya kegiatan penguatan budaya mutu di lingkungan UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Meningkatkan pencapaian akreditasi nasional dan internasional
15. Meningkatnya pencapaian akreditasi unggul dan akreditasi internasional bagi program studi
16. Meningkatnya kegiatan untuk penguatan peringkat dan reputasi universitas
17. Meningkatnya kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa
18. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik
19. Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan
20. Meningkatnya jumlah kegiatan penguatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
21. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru di UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri
22. Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola pelayanan publik

23. Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola keuangan dan bisnis
24. Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola BMN
25. Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola data universitas
26. Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola organisasi

E. Rumusan Pengukuran

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Cara Pengukuran Indikator
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	Jumlah mahasiswa baru tahun (n) dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya (n-1) x 100%
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	Jumlah mahasiswa baru berkebutuhan khusus tahun (n) dikurangi jumlah mahasiswa baru berkebutuhan khusus tahun sebelumnya (n-1) x 100%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	$\frac{\text{Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul}}{\text{Jumlah seluruh prodi terakreditasi}} \times 100\%$
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	$\frac{\text{Jumlah Dosen tetap bersertifikat pendidik}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap}} \times 100\%$
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	$\frac{\text{Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul}}{\text{Jumlah seluruh prodi terakreditasi}} \times 100\%$
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	$\frac{\text{Jumlah lulusan tahun (n) memperoleh pekerjaan atau berwiraswasta}}{\text{Jumlah seluruh lulusan tahun (n)}} \times 100\%$

			Catatan : periode perhitungan lulusan dari wisuda november (ke-4) tahun sebelumnya sampai dengan wisuda periode Juli (ke-3 tahun berjalan)
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	$\frac{\text{Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah seluruh kerjasama}} \times 100\%$ <p>Catatan : Kerjasama yang diperhitungkan dari tahun n-2, n-1, dan tahun n (tahun berjalan)</p>
6	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	$\frac{\text{Jumlah lulusan tahun (n) memperoleh sertifikat kompetensi}}{\text{Jumlah seluruh lulusan tahun (n)}} \times 100\%$ <p>Catatan: sertifikat bereputasi dari BNSP dan setara</p>
		Persentase Prodi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	$\frac{\text{Jumlah prodi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100\%$
		Persentase Prodi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	$\frac{\text{Jumlah prodi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100\%$
		persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa baru yang lulus dalam ujian BQPPI}}{\text{Jumlah seluruh mahasiswa baru}} \times 100\%$

7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	$\frac{\text{Jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi nasional yang disitasi}}{\text{Jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi nasional}} \times 100\%$ <p>Catatan : Artikel yang diperhitungkan dari tahun n-2, n-1, dan tahun n (tahun berjalan)</p>
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	$\frac{\text{Jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi internasional yang berkontribusi pada pencapaian SDGs}}{\text{Jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi internasional}} \times 100\%$
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat Opini Laporan Keuangan dari KAP
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi SIPKA
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai tingkat maturitas SPIP
		Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Tingkat implementasi SPBE
		Indeks Pelayanan Publik	Nilai Indeks Pelayanan Publik
		Indeks BerAkhlak	Nilai Indeks BerAkhlak

		Tingkat Manuritas Statistik Sektoral	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral
		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	Tingkat Implementasi Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)
		Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Arah kebijakan dan strategi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dalam upaya mewujudkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dilakukan dengan menerapkan beragam strategi berikut:

a. Memperkuat sistem Pendidikan yang Berperspektif Gender dan Moderat

Adapun teknis pelaksanaannya dilakukan dengan:

- 1) Menyusun panduan sistem pendidikan yang berspektif gender dan moderat;
- 2) Mengembangkan bahan ajar yang berspektif gender dan moderat;
- 3) Implementasi kurikulum OBE;
- 4) Meningkatkan pemahaman dan praktik moderasi beragama dan sensitifitas gender bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
- 5) Memperkuat etika tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- 6) Meningkatkan peran sebagai penggerak pendidikan berspektif gender dan moderat di masyarakat;

b. Memperkuat Sistem Pembelajaran yang Mengintegrasikan Agama dan Sains

Adapun teknis pelaksanaannya dilakukan dengan:

- 1) Menyusun panduan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains;
- 2) Meningkatkan kompetensi dosen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains.
- 3) Mengoptimalkan konsorsium dosen dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran integratif agama dan sains.
- 4) Meningkatkan penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi;

- 5) Meningkatkan kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional;
 - 6) Menyelenggarakan kelas dengan pembelajaran yang bertaraf internasional;
 - 7) Memperbanyak Visiting Profesor dan guest lectur asing.
- c. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Adapun teknis pelaksanaannya dengan:

- 1) Meningkatkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional;
- 2) Meningkatkan hasil penelitian dan pegabdian yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten.
- 3) Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh lembaga internasional.
- 4) Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional bereputasi;
- 5) Meningkatkan kualitas perumusan kebijakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 6) Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi;
- 7) Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang dijadikan dasar kebijakan.

2. Peningkatan Reputasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi

Dalam upaya meningkatkan reputasi dan daya saing Perguruan Tinggi dilakukan dengan menerapkan beragam strategi berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan reputasi Perguruan Tinggi tingkat nasional dan internasional

Adapun teknis pelaksanaannya dengan:

- 1) Meningkatkan budaya mutu di lingkungan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
- 2) Meningkatkan pencapaian akreditasi nasional dan internasional;
- 3) Memperoleh ranking Universitas bereputasi tingkat nasional dan internasional;

- b. Meningkatkan Kuantitas Partisipasi Peserta Didik Pada Perguruan Tinggi
Adapun teknis pelaksanaannya dengan:
 - 1) Menyusun pedoman penerimaan mahasiswa baru (PMB) nasional dan internasional;
 - 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi PMB;
 - 3) Meningkatkan jumlah mahasiswa nasional dan internasional;
 - 4) Meningkatkan jumlah sebaran asal mahasiswa nasional dan internasional.
 - c. Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi
 - 1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa;
 - 2) Meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja baik skala nasional maupun internasional;
 - 3) Meningkatkan kerja sama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menghasilkan karya inovatif, baik tingkat nasional maupun internasional;
3. Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Good University Governance
- Dalam upaya meningkatkan tata kelola perguruan tinggi berbasis good university dilakukan dengan menerapkan beragam strategi berikut:
- a. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Adapun teknis pelaksanaannya dengan:
 - 1) Menyusun road map pengembangan kuantitas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan;
 - 2) Rekrutmen tenaga pendidik (dosen) sesuai arah pengembangan perguruan tinggi yang unggul;
 - 3) Rekrutmen tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi sesuai arah pengembangan perguruan tinggi.
 - 4) Meningkatkan jumlah doktor dan guru besar
 - 5) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional;
 - 6) Melaksanakan Academic Recharging dosen di dalam negeri dan luar negeri.

b. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel

Adapun teknis pelaksanaannya dengan:

- 1) Meningkatkan pola pikir ASN dan Non ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan zaman;
- 2) Meningkatkan kualitas data universitas;
- 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
- 4) Meningkatkan kualitas perencanaan program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- 5) Meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- 6) Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja dan mutu akademik;
- 7) Meningkatkan layanan inklusi dan tanggap darurat;
- 8) Merestrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- 9) Menerapkan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- 10) Menerapkan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- 11) Meningkatkan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
- 12) Memperkuat pengawasan internal berbasis kinerja dan mutu akademik.

B. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang dimaksud dalam Renstra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yaitu peraturan perundang-undangan dan/atau instrumen hukum lain yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang tertuang dalam Renstra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Regulasi tersebut harus memberikan kepastian hukum dan meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, serta bersifat antisipatif. Oleh karena itu, regulasi yang dimaksud harus baik secara kualitas. Kualitas regulasi yang baik ditentukan oleh materi muatan dan prosedur

pembentukannya yang baik pula. Untuk mendapatkan materi muatan regulasi yang baik, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rancangan regulasi merupakan hasil dari proses evaluasi secara mendalam, yaitu bahwa:
 1. Regulasi yang disusun untuk melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau disusun berdasarkan kewenangan untuk menjalankan kebijakan di bidang agama tetapi ada kekosongan hukum; dan
 2. Materi muatan regulasi yang ada sebelumnya sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan/atau kebutuhan masyarakat.
- b. Materi muatan rancangan regulasi yang disusun harus selaras dan tidak boleh bertentangan dengan jenis dan hirarki peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau yang setingkat.
- c. Materi muatan rancangan regulasi tidak bersifat reaktif tetapi bersifat antisipatif dan mempunyai daya jangkau keberlakuan yang panjang, serta menjaga kemungkinan munculnya kontroversi atau merugikan masyarakat secara luas pada saat sudah ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan dan/atau instrumen hukum lain.

Guna memenuhi keinginan di atas, maka penyusunan regulasi pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri harus memenuhi ketentuan tata cara pembentukan regulasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Dalam regulasi tersebut telah diatur secara taat asas mengenai tahapan yang harus dilalui dalam pembentukan regulasi pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Penyusunan.
- c. Pembahasan.
- d. Pengesahan atau Penetapan.
- e. Pengundangan.

Adapun gambaran regulasi yang dipergunakan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut:

Tabel. Kerangka Regulasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

No	Sasaran Program	Regulasi	
		Regulasi Nasioanal	Regulasi Internal
1	Meningkatkan partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional - UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi - PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi - PP Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 869 Tahun 2024 Tentang Panduan Akademik S1 2024 - SK Rektor tentang beasiswa, Afirmasi mahasiswa daerah, berkebutuhan khusus, mahasiswa luar negeri - SK panduan Penerimaan mahasiswa baru
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 	
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> - UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen - UU Nomor 20 Tahun 2023 Tentang ASN - SE Menpan RB Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Bagi Pegawai Negeri Sipil Melalui Jalur Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 750 Tahun 2024 Tentang Pedoman Indeks Kinerja Dosen IKD TTE - SK Rektor Nomor 747.2 Tahun 2024 Tentang Pedoman Indeks

		- KMA Nomor 402 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pengembangan Kompetensi Bagi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Melalui Jalur Pendidikan	Kinerja Tenaga Kependidikan IKD
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	- Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia - Permendikbud No 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 845 Tahun 2024 Tentang Struktur Organisasi UPT Pengembangan Karir
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	- PP No 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan - Permendikbud No 14 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi	- SK Rektor Nomor 218 Tahun 2018 tentang Pedoman Kerjasama IAIN Purwokerto
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 237 Tahun 2025 Tentang Tim Pengelola Pemeringkatan Webometrics
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	- PP No 17 Tahun 2010 Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan - Keputusan Menteri Agama Nomor 1179 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja	- SK Rektor Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tim Kerja - SK Rektor Nomor 783 Tahun 2024 Tentang Tim Satuan

		<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Satker yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum 	<p>Tugas Sistem pengendalian Intern Pemerintah 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 655 Tahun 2024 Tentang Pembentukan UPG UIN - SK Nomor 869.1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua SK 489 Tarif BLU 2024 - SK Rektor Nomor 272 Tahun 2025 Tentang Pedoman Kerja Pejabat Pengelola BLU - SK Rektor Nomor 210 Tahun 2025 Tentang Pedoman Investasi Jangka Pendek
	Sasaran Kegiatan		
1	Meningkatnya kegiatan pengembangan bahan ajar yang berperspektif gender dan moderat	<ul style="list-style-type: none"> - Perpres No 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Perpres No 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 297 Tahun 2024 Tentang Mata Kuliah Pendidikan Agama Bermuatan Moderasi Beragama - SK ULT (Unit Layanan Terpadu)

		<ul style="list-style-type: none"> - Kep Dirjen Pendis No 897 Tahun 2021 Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama - Peraturan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan Pada Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Pembentukan komisi etik - SK Pencegahan tindak kekerasan seksual
2	Meningkatnya peran dosen sebagai penggerak pendidikan berperspektif gender dan moderat di kampus dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Perpres No 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Perpres No 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Kep Dirjen Pendis No 897 Tahun 2021 Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama - Peraturan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan Pada Kementerian Agama 	SK Rektor Nomor 297 Tahun 2024 Tentang Mata Kuliah Pendidikan Agama Bermuatan Moderasi Beragama
3	Meningkatnya kegiatan pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender	<ul style="list-style-type: none"> - Perpres No 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 	SK Rektor Nomor 670 Tahun 2024 Tentang Training of Trainer (ToT) Moderasi Beragama Tahun 2024

		<ul style="list-style-type: none"> - Perpres No 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Kep Dirjen Pendis No 897 Tahun 2021 Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama - Peraturan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan Pada Kementerian Agama - Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama 	
4	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum OBE	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi - Kep.Dirjen Pendis No 1591 Tahun 2022 tentang Juknis MBKM - Panduan Penyusunan Kurikulum PT Tahun 2024 dari Kemendikbud 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 928.2 Tahun 2024 Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada Pendekatan Outcome based education OBE 2024

5	Meningkatnya kegiatan penguatan etika di lingkungan universitas	<ul style="list-style-type: none"> - PMA 12 Tahun 2019 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 2206 Tahun 2022 tentang Kode Etik Dosen - SK Rektor Nomor 2566 Tahun 2022 tentang Kode Etik Mahasiswa - SK Rektor Nomor 901 Tahun 2024 tentang Pembentukan Komisi Etik
6	Mengoptimalkan konsorsium dosen dalam implementasi sistem pembelajaran integratif agama dan sains.	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi - Permenristekdikti 44 2015 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 956 Tahun 2020 tentang Pedoman Konsorsium Keilmuan
7	Meningkatnya kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 628 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Beasiswa Internasional Student Scholarship
8	Meningkatnya pembelajaran yang berstandar nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 628 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Beasiswa Internasional Student Scholarship

9	Meningkatnya fasilitasi pemerolehan HAKI dan/paten bagi peneliti dan pengabdian	- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 952 Tahun 2024 Tentang Panduan Penelitian Tahun 2025 - SK Rektor Nomor 636 Tahun 2024 tentang Panduan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat
10	Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 636 Tahun 2024 tentang Panduan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat - SK Rektor Nomor 952 Tahun 2024 Tentang Panduan Penelitian Tahun 2025
11	Meningkatnya kualitas peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat	- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 636 Tahun 2024 tentang Panduan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat - SK Rektor Nomor 952 Tahun 2024 Tentang Panduan Penelitian Tahun 2025

12	Meningkatnya jumlah kegiatan penelitian kluster kebijakan dan pengabdian kepada masyarakat	- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 636 Tahun 2024 tentang Panduan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat - SK Rektor Nomor 952 Tahun 2024 Tentang Panduan Penelitian Tahun 2025
13	Meningkatnya kegiatan penguatan budaya mutu di lingkungan UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto	- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	- SK Rektor Nomor 629 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Program Bimbingan Baca Tulis Al Quran
14	Meningkatkatnya pencapaian akreditasi nasional dan internasional	- Permendikbud No 05 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi - Perban PT No 11 tahun 2023, No 12 Tahun 2023	- SK Rektor Nomor 237 Tahun 2025 Tentang Tim Pengelola Pemeringkatan Webometrics
15	Meningkatnya pencapaian akreditasi unggul dan akreditasi internasional bagi program studi	- Permendikbud No 05 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi - Perban PT No 11 tahun 2023, No 12 Tahun 2023	- SK Rektor Nomor 237 Tahun 2025 Tentang Tim Pengelola Pemeringkatan Webometrics

16	Meningkatnya kegiatan untuk penguatan peringkat dan reputasi universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi - UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 237 Tahun 2025 Tentang Tim Pengelola Pemeringkatan Webometrics
17	Meningkatnya kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia - Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi - Pedoman Pelaksanaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022 Dirjen Dikti Ristek Kemendikbud Ristek 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 2251 Tahun 2022 Tentang Panduan Pemberian Dana bantuan Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan 2022 - SK Rektor Nomor 845 Tahun 2024 Tentang Struktur Organisasi UPT Pengembangan Karir - SE Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Uji Kompetensi Mahasiswa
18	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi - PP Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 901 Tahun 2024 tentang Pedoman Rekrutmen Dosen Luar Biasa

		<ul style="list-style-type: none"> - PerbanPT No 12 Tahun 2023 Tentang mekanisme penetapan dan pemberlakuan instrumen akreditasi - SE BAN PT No 1041/BANPT/LL/2020 Tentang Rasio Mahasiswa perjenjang di PT 	
19	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi - PP Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS - PerbanPT No 12 Tahun 2023 Tentang mekanisme penetapan dan pemberlakuan instrumen akreditasi 	SK Rektor Nomor 262 Tahun 2025 Tentang Pedoman Rekrutmen Dosen Luar Biasa
20	Meningkatnya jumlah kegiatan penguatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen - PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan - PMA Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kementerian Agama 	SK Rektor Nomor 765 Tahun 2025 Tentang Tim Asesor Internal

21	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru di UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional - UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi - PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi - SK Rektor Nomor 869 Tahun 2024 Tentang Panduan Akademik S1 2024 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 869 Tahun 2024 Tentang Panduan Akademik S1 2024 - SK Rektor tentang beasiswa, Afirmasi mahasiswa daerah, berkebutuhan khusus, mahasiswa luar negeri
22	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan - Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2016 tentang Pelayanan Terpadu Pada Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 2783 Tahun 2022 Tentang Tim Kerja PTSP - SK Rektor Nomor 354 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PPID
23	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola keuangan dan bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum - PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Nomor 580 Tahun 2023 Tentang Pendirian Pusat Pengembangan Bisnis - SK Nomor 869.1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua SK 489 Tarif BLU 2024

		<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara - PMK Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum - Keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Satker yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum 	
24	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola BMN	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah - PMK Nomor 153/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara - PMK Nomor 172/PMK.06/2020 Tahun 2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara 	

		- PMK Nomor 50/PMK.06/2014 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara	
25	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola data universitas	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi - UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik - UU Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik - PP Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 835 Tahun 2024 Tentang Pedoman Klasifikasi Arsip - SK Rektor Nomor 354 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PPID
26	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan - Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenag - PMA Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Saizu Purwokerto 	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tim Kerja - SK Rektor Nomor 783 Tahun 2024 Tentang Tim Satuan Tugas Sistem pengendalian Intern Pemerintah 2024 - SK Rektor Nomor 655 Tahun 2024 Tentang Pembentukan UPG UIN

		- Keputusan Menteri Agama Nomor 1179 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja	
--	--	--	--

C. Kerangka Kelembagaan

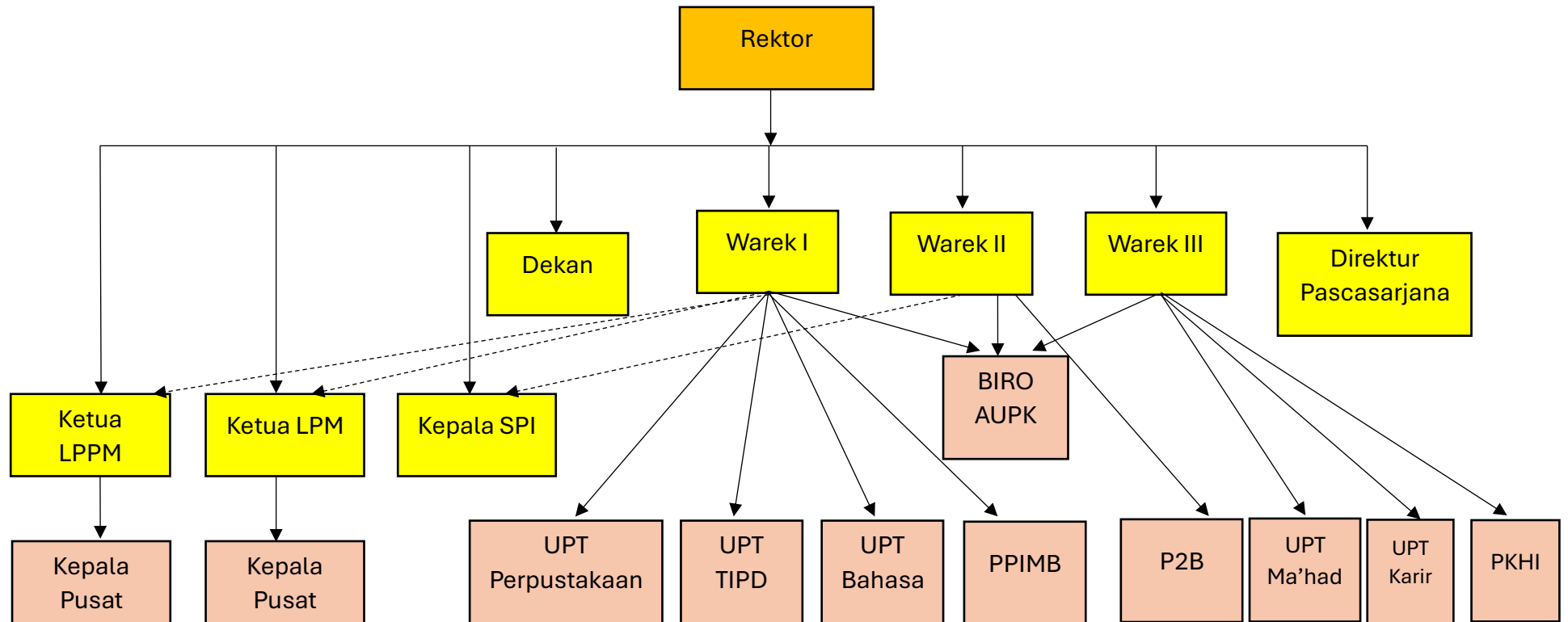
Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Untuk itu kegiatan penataan dan penguatan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana, dan SDM difokuskan menitikberatkan pada peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan pelayanan prima. Struktur organisasi sebagai refleksi kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Struktur Organisasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Organisasi yang tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran (*rightsizing*) adalah organisasi sesuai fungsi yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Agama tersebut, sesuai dengan proses hubungan dan prosedur kerja jabatan, dan sesuai dengan kebutuhan dan analisis beban kerja organisasi. Kebijakan nasional tentang penyederhanaan birokrasi dengan pengalihan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional menjadi hal yang harus dilaksanakan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan satker itu sendiri. Kekuatan dan kelemahan suatu organisasi ditentukan oleh SDM yang ada didalamnya, seberapa besar SDM itu memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang sesuai dengan jabatan yang diemban. Ada berapa persen pegawai telah menduduki dalam jabatan fungsional, karena jabatan fungsional memiliki butir-butir pekerjaan yang telah diukur dengan angkut kredit sehingga lebih profesional dibandingkan dengan jabatan pelaksana. Disamping itu juga, jabatan fungsional harus diberikan peran yang lebih besar daripada jabatan administrasi, tentunya tugas-tugas organisasi itu bersesuaian dengan butir-butir pekerjaan yang dimilikinya. Dengan demikian kebijakan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional atau penyederhanaan struktur organisasi dapat diimplementasikan dengan baik.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka disusun struktur kerja di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang diperlukan dalam mendukung tercapainya tujuan, sasaran program dan kegiatan. Gambaran struktur kerja dalam upaya pencapaian tujuan, sasaran program dan kegiatan sebagai berikut:

Struktur Kerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Target kinerja universitas sangat penting untuk mengarahkan seluruh sumber daya dan upaya dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Tanpa adanya target yang jelas, kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat bisa berjalan tanpa arah yang terukur. Target kinerja yang spesifik dapat memberikan fokus yang lebih jelas, baik untuk dosen, mahasiswa, maupun pihak manajemen, sehingga setiap individu dan unit di universitas dapat berkolaborasi dengan lebih terstruktur dalam mencapai visi dan misi lembaga.

Selain itu, target kinerja yang terukur juga menjadi alat untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian universitas terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas, seperti kualitas penelitian, lulusan yang siap kerja, serta kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, universitas dapat dengan mudah menilai efektivitas dari program-program yang ada. Hal ini juga memudahkan pihak internal universitas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman.

Di sisi lain, target kinerja universitas juga memiliki peran penting dalam menjaga daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Universitas yang memiliki target kinerja yang jelas dan terukur akan lebih mudah dalam melakukan benchmarking dengan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, target kinerja tidak hanya berfungsi sebagai instrumen internal untuk evaluasi dan perbaikan, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat posisi universitas di kancah global, baik dalam hal akreditasi, pengakuan internasional, maupun kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun target kinerja di lingkup UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tergambar di dalam matriks berikut:

Matriks Kinerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kode	SP/IKSP/SK/IKSK	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi							
IKSP.1.1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	%	13	7,5	7,5	8	8	8
IKSP.1.2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	%	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
IKSP.1.3	Persentase mahasiswa memperoleh beasiswa	%	15	15	15	15	15	15
SK.1.1	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru di UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri							
IKSK.1.1.1	Jumlah mahasiswa baru	Orang	3255	3755	4085	4755	5255	5755
IKSK.1.1.2	Jumlah mahasiswa baru internasional	Orang	22	30	40	45	50	55
IKSK.1.1.3	Animo calon mahasiswa baru	Orang	20204	25000	30000	35000	40000	45000
IKSK.1.1.4	Jumlah sebaran daerah asal mahasiswa nasional	Provinsi	30	38	38	38	38	38
IKSK.1.1.5	Jumlah sebaran negara asal mahasiswa internasional	Negara	12	15	18	20	22	25
IKSK.1.1.6	Jumlah kegiatan sosialisasi PMB secara offline	Keg	40	50	50	50	50	50
IKSK.1.1.7	Jumlah kegiatan sosialisasi PMB secara online	Keg	3	5	5	5	5	5
IKSK.1.1.8	Jumlah kegiatan upgrading kemampuan personil untuk sosialisasi PMB	Keg	1	2	2	2	2	2

SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu							
IKSP.2.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	%	47	50	55	55	60	60
IKSP.2.2	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	3	3	3	3	3	3
IKSP.2.3	Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2.4	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2.5	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	%	75	80	80	85	85	85
IKSP.2.6	Persentase prodi yang terakreditasi internasional	%	0	0	0	0	0	3
IKSP.2.7	Persentase ketersediaan dokumen mutu di lingkungan UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto	%	40	45	50	55	60	65
IKSP.2.8	Peringkat Universitas di tingkat nasional di lingkup PTKIN	Peringkat	25	24	23	22	21	20
IKSP.2.9	Peringkat Universitas di tingkat nasional di lingkup Perguruan Tinggi	Peringkat	220	219	218	200	175	150
IKSP.2.10	Peringkat Universitas di tingkat internasional	Peringkat	6932	6000	6000	6000	5900	5800
IKSP.2.11	Peringkat Webometric	Peringkat	6932	6000	6000	6000	5900	5800

IKSP.2.12	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains	%	0	25	25	25	25	25
IKSP.2.13	Persentase dosen yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran yang inovatif dan integratif	%	63	51	57	62	63	68
IKSP.2.14	Persentase pembelajaran daring pada setiap mata kuliah	%	40	28	23	22	22	22
IKSP.2.15	Persentase Prodi yang menerapkan kurikulum OBE	%	100	100	100	100	100	100
SK.2.1	Meningkatnya pencapaian akreditasi ungu dan akreditasi internasional bagi program studi							
IKSK.2.1.1	Jumlah kegiatan pendampingan akreditasi	Keg	6	9	5	7	8	9
IKSK.2.1.2	Jumlah kegiatan penyusunan dokumen akreditasi	Keg	12	10	10	8	10	9
IKSK.2.1.3	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas bagi pendidik/tenaga kependidikan untuk menghadapi akreditasi	Keg	10	13	18	16	14	14
SK.2.2	Meningkatnya kegiatan penguatan budaya mutu di lingkungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto							
IKSK.2.2.1	Jumlah kegiatan upgrading dokumen mutu di lingkungan UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Keg	0	1	1	1	1	1

IKSK.2.2.2	Jumlah kegiatan penguatan budaya mutu bagi civitas akademik di lingkungan UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Keg	0	1	1	1	1	1
IKSK.2.2.3	Jumlah dokumen mutu di Prodi	Dok	31	40	41	41	41	41
IKSK.2.2.4	Jumlah dokumen mutu Biro	Dok	1	1	1	1	1	1
IKSK.2.2.5	Jumlah dokumen Mutu SPI	Dok	1	1	1	1	1	1
IKSK.2.2.6	Jumlah dokumen Mutu Lembaga	Dok	1	1	1	1	1	1
IKSK.2.2.7	Jumlah dokumen Mutu Unit	Dok	1	1	1	1	1	1
IKSK.2.2.8	Indeks kepuasan layanan di Prodi	Nilai	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
IKSK.2.2.9	Indeks kepuasan layanan di Biro	Nilai	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
IKSK.2.2.10	Indeks kepuasan layanan SPI	Nilai	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
IKSK.2.2.11	Indeks kepuasan layanan Lembaga	Nilai	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
IKSK.2.2.12	Indeks kepuasan layanan Unit	Nilai	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
IKSK.2.2.13	Jumlah Sertifikat ISO	Sertifikat	2	2	2	2	2	3
SK.2.3	Meningkatnya kegiatan untuk penguatan peringkat dan reputasi universitas							
IKSK.2.3.1	Jumlah kegiatan untuk peningkatan peringkat/reputasi universitas	Keg	3	3	3	4	5	5
IKSK.2.3.2	Jumlah kerjasama nasional untuk peningkatan peringkat/reputasi universitas	Kerjasama	60	60	62	62	64	64
IKSK.2.3.3	Jumlah kerjasama internasional untuk peningkatan peringkat/reputasi universitas	Kerjasama	60	60	62	62	64	64

SK.2.5	Mengoptimalkan konsorsium dosen dalam implementasi sistem pembelajaran integratif agama dan sains.							
IKSK.2.5.1	Jumlah kegiatan konsorisum dosen	Keg	18	25	30	34	34	34
IKSK.2.5.2	Jumlah panduan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains;	Dok	0	1	1	1	1	1
IKSK.2.5.3	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi integrasi agama dan sains bagi pendidik dalam pembelajaran	Keg	0	1	1	1	1	1
IKSK.2.5.4	Jumlah koleksi pustaka	Eksemplar	23.100	24.000	25.000	26.000	27.000	28.000
SK.2.6	Meningkatnya kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional							
IKSK.2.6.1	Jumlah pelatihan pengelolaan pembelajaran yang berstandar internasional	Keg	0	1	1	1	1	1
IKSK.2.6.2	Jumlah ruang kelas berstandar internasional	Ruang	0	1	1	1	1	1
IKSK.2.6.3	Jumlah laboratorium	Lab	24	1	1	1	1	1
IKSK.2.6.4	Jumlah Kelas Multimedia (Smart Class)		5	1	1	1	1	1
SK.2.7	Meningkatnya pembelajaran yang berstandar nasional dan internasional							
IKSK.2.7.1	Jumlah visiting professor	Orang	15	14	15	19	20	21
IKSK.2.7.2	Jumlah guest lecture asing	Orang	15	14	15	17	17	17
IKSK.2.7.3	Jumlah Prodi melaksanakan <i>international team teaching</i>	Prodi	11	13	13	16	16	18
IKSK.2.7.4	Jumlah academic recharging dosen di luar negeri	Orang	43	32	32	36	37	37

IKSK.2.7.5	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	%	32	33	34	35	52	52
SK.2.8	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum OBE							
IKSK.2.8.1	Jumlah pedoman implementasi kurikulum OBE	Dok						
IKSK.2.8.2	Jumlah kegiatan penguatan kurikulum OBE	Keg	12	18	20	24	25	27
IKSK.2.8.3	Jumlah dokumen kurikulum OBE Prodi	Dok	0	36	36	37	37	37
SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas							
IKSP.3.1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	%	54	57	61	64	67	70
IKSP.3.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	10	10	10	15	15	15
IKSP.3.3	Rasio dosen dan mahasiswa	Rasio	1:53	1:53	1:53	1:53	1:53	1:53
IKSP.3.4	Jumlah dokumen analisis jabatan dan beban kerja tenaga pendidik	Dok	0	2	2	2	2	2
IKSP.3.5	Jumlah dokumen analisis jabatan dan beban kerja kependidikan	Dok	0	2	2	2	2	2
IKSP.3.6	Indeks kinerja Dosen	Nilai	3.3	3.3	3.4	3.4	3.4	3.4
IKSP.3.7	Indeks kinerja tenaga kependidikan	Nilai	3.3	3.3	3.4	3.4	3.4	3.5
IKSP.3.8	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	75	77	80	82	83	85
IKSP.3.9	Persentase Dosen berkualifikasi S3	%	38	38	38	39	39	40

IKSP.3.10	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain nasional dan internasional (QS100)	Orang	32	41	44	48	50	54
IKSP.3.11	Perserntase tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan penguatan etika profesi	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.3.12	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan penguatan etika profesi	%	100	100	100	100	100	100
SK.3.1	Meningkatnya jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan							
IKSK.3.1.1	Jumlah pedoman rekrutmen tenaga pendidik	Dok	1	3	2	2	2	2
IKSK.3.1.2	Jumlah dokumen roadmap kebutuhan tenaga pendidik	Dok	1	3	3	3	3	3
IKSK.3.1.3	Jumlah pedoman rekrutmen tenaga kependidikan	Dok	0	3	2	2	2	2
IKSK.3.1.4	Jumlah dokumen roadmap kebutuhan tenaga kependidikan	Dok	1	3	3	3	3	3
SK.3.2	Meningkatnya jumlah kegiatan penguatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan							
IKSK.3.2.1	Jumlah pedoman penguatan kinerja bagi tenaga pendidik	Dok	0	1	1	1	1	1
IKSK.3.2.2	Jumlah pedoman penguatan kinerja bagi tenaga kependidikan	Dok	0	1	1	1	1	1
IKSK.3.2.3	Jumlah kegiatan penguatan kinerja bagi tenaga pendidik	Keg	48	54	54	54	54	54

IKSK.3.2.4	Jumlah kegiatan penguatan kinerja bagi tenaga kependidikan	Keg	48	54	55	54	54	54
IKSK.3.2.5	Jumlah kegiatan penguatan kemampuan bahasa bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Keg	5	5	6	6	7	7
	Jumlah kegiatan penguatan etika profesi bagi pendidik	Keg	10	25	24	24	24	24
	Jumlah kegiatan penguatan etika profesi bagi tenaga kependidikan	Keg	10	24	25	23	24	24
	Jumlah media sosialisasi penegakan etika di lingkungan universitas	Media	0	8	10	10	10	10
SP.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSP.4.1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	%	35	38	41	44	47	50
IKSP.4.2	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	33	51	51	51	51	51
IKSP.4.3	Rerata masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan	bulan	8	7,5	7	6,5	6	5,5
IKSP.4.4	Persentase mahasiswa yang memperoleh penguatan kompetensi	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.4.5	Rerata IPK Mahasiswa							
	S1	Nilai	3,43	3,44	3,48	3,48	3,49	3,49
	S2	Nilai	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6
	S3	Nilai	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8

IKSP.4.6	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	134	177	193	199	209	224
IKSP.4.7	Rerata nilai penguasaan BQ-PI mahasiswa	Nilai	8	8	8	8	8	8
IKSP.4.8	Jumlah mahasiswa hafal Juz 30	Orang	60	60	60	70	80	90
IKSP.4.9	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan penguatan etika mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
SK.4.1	Meningkatnya kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa							
SK.4.1.1	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa di bidang kebahasaan	Keg	5	5	6	6	7	7
SK.4.1.2	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa di bidang Keagamaan dan BQ-PI	Keg	12	12	12	12	12	12
SK.4.1.3	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa di bidang IPTEK, Olahraga dan Seni	Keg	3	3	3	3	3	3
SK.4.1.4	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa di lingkup lokal dan nasional	Keg	2	3	3	3	3	3
SK.4.1.5	Jumlah kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa di lingkup internasional	Keg	1	1	1	1	1	1
SK.4.1.6	Jumlah kegiatan peningkatan kesejahteraan psikologis mahasiswa	Keg	2	4	6	8	10	12
SK.4.1.7	Jumlah kegiatan pendampingan persiapan kerja	Keg	6	8	10	12	14	16
SK.4.1.8	Jumlah sarana-prasarana kegiatan kemahasiswaan	Sarana	0	5	5	5	5	5
SK.4.1.9	Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan literasi mahasiswa	Keg	3	3	3	3	3	3

SK.4.1.10	Jumlah kegiatan penguatan etika bagi mahasiswa	Keg	1	1	1	1	1	1
SP.5	Meningkatnya Kerjasama PTK							
IKSP.5.1	Persentase kerjasama nasional yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
IKSP.5.2	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
SK.5.1	Meningkatnya Jumlah kerjasama							
SK.5.1.1	Jumlah kerjasama universitas dengan DU/DI skala nasional	Kerjasama	36	72	72	108	108	144
SK.5.1.2	Jumlah kerjasama universitas dengan DU/DI skala internasional	Kerjasama	0	1	2	3	4	5
SP.6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi							
IKSP.6.1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	%	18	20	20	20	25	25
IKSP.6.2	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	%	60	75	75	75	75	80
IKSP.6.3	Persentase output penelitian yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan/ Hak Paten	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.6.4	Persentase output pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan/ Hak Paten	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.6.5	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	%	56	56	56	60	60	60
IKSP.6.6	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi internasional	%	56	56	56	60	60	60

IKSP.6.7	Persentase outcome penelitian terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi	%	75	75	74	73	72	72
IKSP.6.8	Persentase outcome penelitian terpublikasi dalam jurnal internasional bereputasi	%	25	25	26	27	28	28
IKSP.6.9	Persentase outcome pengabdian kepada masyarakat terpublikasi pada jurnal nasional	%	75	75	75	75	70	70
IKSP.6.10	Persentase outcome pengabdian kepada masyarakat terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	%	25	25	25	25	25	25
IKSP.6.11	Persentase outcome pengabdian kepada masyarakat terpublikasi pada jurnal internasional	%	0	0	0	0	5	5
IKSP.6.12	Jumlah outcome berupa buku ber ISBN	Buku	25	25	30	35	40	40
IKSP.6.13	Jumlah Outcome kajian budaya lokal dan penginyongan	Outcome	1	1	1	1	1	1
IKSP.6.14	Persentase hasil penelitian yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan	%	0	2	4	4	6	8
IKSP.6.15	Persentase hasil pengabdian yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan	%	0	0	0	0	1	2
IKSP.6.16	Persentase Prodi yang mengajarkan materi perkuliahan berperspektif gender dan moderat	%	93	94	95	96	97	100
SK.6.1	Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat							
IKSK.6.1.1	Jumlah panduan penelitian	Dok	1	2	2	2	2	2
IKSK.6.1.2	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian mandiri	Orang	0	2	2	3	4	5

IKSK.6.1.3	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat mandiri	Orang	0	2	4	5	6	8
IKSK.6.1.4	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang didanai DIPA	Orang	165	170	175	180	185	190
IKSK.6.1.5	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang didanai DIPA	Orang	10	12	14	16	20	25
IKSK.6.1.6	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang didanai lembaga internasional	Orang	0	1	1	1	2	2
SK.6.2	Meningkatnya kualitas peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat							
IKSK.6.2.1	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan metodologi penelitian	Orang	30	30	35	35	40	40
IKSK.6.2.2	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat	Orang	30	30	35	35	40	40
IKSK.6.2.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional	Orang	30	30	35	35	40	40
IKSK.6.2.4	Jumlah kegiatan penguatan kajian budaya lokal dan penginyongan	Keg	1	1	2	2	3	3
SK.6.3	Meningkatkatnya hasil penelitian dan pengabdian yang dijadikan dasar kebijakan							
IKSK.6.2.7	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam penelitian kluster kebijakan	Orang	0	0	0	0	0	0
IKSK.6.2.8	Jumlah judul pengabdian	Judul	0	0	0	0	0	0

SK.6.4	Meningkatnya fasilitasi pemerolehan HAKI dan/paten bagi peneliti dan pengabdian							
IKSK.6.4.1	Jumlah kegiatan pendampingan pemerolehan HAKI dan/ Paten	Keg	1	1	1	1	1	1
SK.6.5	Meningkatnya kegiatan pengembangan bahan ajar yang berperspektif gender dan moderat							
IKSK.6.5.1	Jumlah mata kuliah universitas yang berperspektif gender	mata kuliah	4	4	4	4	4	4
IKSK.6.5.2	Jumlah mata kuliah fakultas yang berperspektif gender	mata kuliah	5	5	6	6	7	7
IKSK.6.5.3	Jumlah panduan sistem pendidikan yang berperspektif gender dan moderat	Dok	0	1	1	1	1	1
IKSK.6.5.4	Jumlah bahan ajar yang berperspektif gender	Dok	13	36	37	42	43	48
IKSK.6.5.5	Jumlah bahan ajar yang berperspektif moderat	Dok	15	41	42	47	47	52
IKSK.6.5.6	Persentase dosen menjadi penggerak pendidikan Berperspektif gender di kampus	%	15	16	17	18	19	20
SK.6.6	Meningkatnya peran dosen sebagai penggerak pendidikan berperspektif gender dan moderat di kampus dan Masyarakat							
IKSK.6.6.1	Persentase dosen yang menjadi penggerak pendidikan berperspektif gender di Masyarakat	%	10	12	14	16	18	20
IKSK.6.6.2	Persentase dosen yang menjadi penggerak pendidikan moderat di kampus	%	10	10	20	20	30	30

IKSK.6.6.3	Persentase dosen yang menjadi penggerak pendidikan moderat di Masyarakat	%	10	10	20	20	30	30
IKSK.6.6.4	Persentase tenaga pendidik yang memperoleh pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender	%	100	100	100	100	100	100
IKSK.6.6.5	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender	%	100	100	100	100	100	100
IKSK.6.6.6	Persentase mahasiswa yang memperoleh pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender	%	100	100	100	100	100	100
SK.6.7	Meningkatnya kegiatan pembinaan moderasi beragama dan sensitifitas gender							
IKSK.6.7.1	Jumlah kegiatan pembinaan moderasi beragama bagi tenaga pendidik	Keg	1	1	2	2	3	3
IKSK.6.7.2	Jumlah kegiatan pembinaan moderasi beragama bagi tenaga kependidikan	Keg	1	1	2	2	3	3
IKSK.6.7.3	Jumlah kegiatan pembinaan moderasi beragama bagi mahasiswa	Keg	1	1	2	2	3	3
IKSK.6.7.4	Jumlah kegiatan pembinaan sensitifitas gender bagi tenaga pendidik	Keg	2	2	2	2	2	2
IKSK.6.7.5	Jumlah kegiatan pembinaan sensitifitas gender bagi tenaga kependidikan	Keg	0	1	1	1	1	1

IKSK.6.7.6	Jumlah kegiatan pembinaan sensitifitas gender bagi mahasiswa	Keg	1	2	2	2	2	2
SP.7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
IKSP.7.1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSP.7.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	79	79	80	80	81	81
IKSP.7.3	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	2	2,5	2,5	2,5	2,5	3
IKSP.7.4	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Kategori	0	2	2	2	2	3
IKSP.7.5	Indeks Pelayanan Publik	Nilai	2,33	2,51	2,51	2,51	2,65	2,65
IKSP.7.6	Indeks BerAkhlak	Nilai	0	65	65	65	70	70
IKSP.7.7	Tingkat Manuritas Statistik Sektor	Kategori	0	2	2	2	2	2
IKSP.7.8	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	%	0	65	65	65	65	70
IKSP.7.9	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	90	90	90	90	90	90
IKSP.7.10	Indeks persepsi anti korupsi	Nilai	3	3,2	3,2	3,4	3,6	3,6
IKSP.7.11	Persentase inventarisasi BMN	%	25	30	35	40	45	50
IKSP.7.12	Persentase digitalisasi informasi dan dokumentasi	%	60	70	80	90	100	100
SK.7.1	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola pelayanan publik							
IKSK.7.1.1	Jumlah panduan layanan publik berbasis digital	Dok	1	1	1	1	1	1

IKSK.7.1.2	Jumlah kegiatan penguatan layanan publik berbasis digital	Keg	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.1.3	Jumlah sarana prasarana pendukung PTSP	Sarana	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.1.4	Jumlah sarana prasarana layanan bagi difable	Sarana	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.1.5	jumlah sarana prasarana layanan tanggap darurat	Sarana	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.1.6	Jumlah kegiatan penguatan pelayanan publik bagi tenaga pendidik/kependidikan	Keg	1	2	2	2	2	2
IKSK.7.1.7	Jumlah pendampingan sertifikasi produk halal pada UMKM	Usaha	20	50	100	120	150	180
IKSK.7.1.8	Jumlah kegiatan sosialisasi layanan Halal Center	Keg	0	1	1	2	2	2
IKSK.7.1.9	Jumlah kanal saran dan aduan masyarakat	Kanal	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.1.10	Persentase layanan publik berbasis digital/online	%	40	60	70	80	90	100
IKSK.7.1.11	Jumlah layanan publik berbasis digital/online	Layanan	46	50	55	60	65	70
SK.7.2	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola keuangan dan bisnis							
IKSK.7.2.1	Menurunnya persentase temuan audit material	%	100	100	100	100	100	100
IKSK.7.2.2	Menurunnya persentase temuan audit administrasi	%	100	100	100	100	100	100
IKSK.7.2.3	Penerimaan pendapatan layanan akademik	Rupiah (dalam jutaan)	71959950	94267100	1,01E+08	1,03E+08	1,04E+08	1,05E+08
IKSK.7.2.4	Persentase pendapatan layanan non akademik (Bisnis) Universitas	%	3,5	3,5	4	4	5	5
IKSK.7.2.5	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	100	100	100	100	100	100

IKSK.7.2.6	Persentase serapan anggaran	%	93	91	91	92	92	92
IKSK.7.2.7	Nilai Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja (IKPA)	Nilai	89	90	90	90	91	91
IKSK.7.2.8	Jumlah panduan pengelolaan rencana anggaran	Dok	2	2	2	2	2	2
IKSK.7.2.9	Jumlah panduan pengelolaan keuangan	Dok	15	17	17	17	18	18
IKSK.7.2.10	Jumlah panduan pengelolaan bisnis universitas	Dok	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.11	Jumlah sistem digital pengelolaan rencana	Sistem	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.12	Jumlah sistem digital pelaksanaan keuangan	Sistem	16	16	16	16	17	17
IKSK.7.2.13	Jumlah sistem digital bisnis universitas	Sistem	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.14	Jumlah kegiatan penguatan pengelolaan rencana anggaran	Keg	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.15	Jumlah kegiatan penguatan pengelolaan keuangan	Keg	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.16	Jumlah kegiatan penguatan pengelolaan bisnis universitas	Keg	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.17	Jumlah kegiatan penguatan pengawasan internal	Keg	1	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.18	Jumlah sistem digital dalam bidang pengawasan internal universitas	Sistem	0	1	1	1	1	1
IKSK.7.2.19	Jumlah Layanan Bisnis Universitas	Layanan	3	5	5	5	5	5
SK.7.3	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola BMN							
IKSK.7.3.1	Jumlah pedoman pengelolaan BMN	Dok	0	2	6	8	10	13
IKSK.7.3.2	Jumlah kegiatan penguatan pengelolaan BMN	Keg	3	5	8	10	13	15
IKSK.7.3.3	Jumlah sistem digital dalam tata Kelola BMN	Sistem	0	1	2	3	4	5
SK.7.4	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola data universitas							

IKSK.7.4.1	Jumlah pedoman pengelolaan data universitas	Dok	5	10	12	15	18	20
IKSK.7.4.2	Jumlah kegiatan penguatan pengelolaan data universitas	Keg	10	15	18	20	25	30
IKSK.7.4.3	Jumlah sistem digital pengelolaan data universitas	Sistem	3	5	6	7	8	10
IKSK.7.4.4	Roadmap pengembangan Layanan TIK	Dok	1	2	3	3	4	5
IKSK.7.4.5	Jumlah publikasi berita di website universitas	Publikasi	720	720	730	730	740	740
IKSK.7.4.6	Jumlah kerjasama dengan media massa	Kerjasama	2	2	2	3	3	3
IKSK.7.4.7	Jumlah publikasi berita di media massa	Publikasi	540	720	730	740	740	740
IKSK.7.4.8	Indeks keterbukaan informasi publik	Nilai	3	3	3	3,5	3,5	3,5
SK.7.5	Meningkatnya kegiatan penguatan tata Kelola organisasi							
SK.7.5.1	Persentase tenaga pendidik yang memperoleh reward	%	0	7	10	12	14	16
SK.7.5.2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh reward	%	0	7	10	12	14	16
SK.7.5.3	Nilai Maturitas BLU	Nilai	1,9	2	2	2,2	2,2	2,2
SK.7.5.4	Persentase penempatan pegawai sesuai kompetensi/fungsional	%	60	60	65	65	70	70
SK.7.5.5	Jumlah pedoman tata Kelola organisasi dan kepegawaian	Dok	1	1	1	1	1	1
SK.7.5.6	Jumlah kegiatan penguatan tata Kelola organisasi dan kepegawaian	Keg	1	3	3	3	3	3
SK.7.5.7	Jumlah pedoman pengendalian gratifikasi	Dok	1	1	1	1	1	1
SK.7.5.8	Jumlah kegiatan penguatan pengendalian gratifikasi	Keg	1	1	1	1	1	1

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan bagi perguruan tinggi negeri yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Agama (Kemenag) memiliki struktur yang berbeda dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri pada umumnya. Sebagai BLU, perguruan tinggi ini memperoleh sumber pendanaan dari anggaran pemerintah yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Dana APBN yang diterima digunakan untuk membiayai kegiatan rutin dan program yang mendukung tujuan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Namun, sebagai BLU, perguruan tinggi juga memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola pendapatan yang berasal dari penerimaan mahasiswa, layanan pendidikan, dan berbagai kegiatan lainnya.

Selain alokasi dana pemerintah, perguruan tinggi negeri BLU Kemenag juga mengandalkan pendapatan yang berasal dari layanan pendidikan dan non-pendidikan. Pendapatan ini meliputi biaya kuliah, ujian, pelatihan, serta kegiatan akademik dan non-akademik lainnya. Sebagai BLU, perguruan tinggi ini diberi kewenangan untuk mengelola pendapatan tersebut secara mandiri untuk mendukung pembiayaan operasional dan pengembangan kampus. Dengan adanya sistem ini, PTN BLU dapat lebih responsif dalam merespon kebutuhan pendidikan dan pengembangan infrastruktur yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, serta memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Selain itu, perguruan tinggi BLU Kemenag juga dapat menggali potensi pendanaan dari kerjasama dengan sektor swasta, lembaga donor, serta organisasi internasional. Kerjasama ini seringkali berbentuk hibah, pinjaman, sponsorship, dan proyek bersama yang bertujuan untuk pengembangan riset, teknologi, serta program-program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan agama dan sosial. Dalam kerangka ini, PTN BLU Kemenag memiliki kesempatan untuk memperkuat daya saing dan relevansi pendidikan dengan lebih berfokus pada program yang berorientasi pada masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama.

Kerangka Pendanaan dalam konteks UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:

- a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran satker.
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti tunjangan sertifikasi dosen non PNS, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada PTKIN.
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNB, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:
- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori Islamic Research University.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada investasi fisik perluasan akses PTKIN (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
4. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan pengembangan kelembagaan PTKI.

Demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara pelaksana kegiatan Institusi, Fakultas, program pascasarjana, lembaga, dan unit juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk belanja operasional PNS dialokasikan pada institusi.
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik dialokasikan institusi.
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, Training of Trainers (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya, dialokasikan di Universitas, Fakultas, Program Pascasarjan, Lembaga dan Unit
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan di tingkat Universitas, Fakultas, Program Pascasarjan, Lembaga dan Unit.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dialokasikan ke Universitas, Fakultas, Program Pascasarjan, Lembaga dan Unit.
6. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di Universitas, Fakultas, Program Pascasarjan.
7. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/ lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di Universitas, Fakultas, Program Pascasarjan, Lembaga dan Unit.

Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas pelaksana kegiatan dengan kerangka pendanaan sebagaimana berikut, yaitu (a) alokasi pendanaan utama diberikan kepada pelaksana kegiatan penanggungjawab utama, dan (b) pada pelaksana kegiatan yang lain dialokasikan dana penunjangnya.

No	Sasaran Program/Indikator Sasaran Program	Proporsi Kebutuhan Dana (Dalam ribuan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	2.053.249	2.213.712	2.119.135	2.222.250	2.303.605
	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	1.539.937	1.660.284	1.589.351	1.666.687	1.727.704
	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	513.312	553.428	529.784	555.562	575.901
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	35.931.860	38.739.968	37.084.863	8.889.366	40.313.088
	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	10.266.246	11.068.562	10.595.675	11.111.248	1.518.025
	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	4.106.498	4.427.425	4.238.270	4.444.499	4.607.210
	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	6.159.747	6.641.137	6.357.405	6.666.749	6.910.815
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	10.266.246	11.068.562	10.595.675	11.111.248	11.518.025
	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	10.266.246	11.068.562	10.595.675	1.111.248	11.518.025

5	Meningkatnya Kerjasama PTK	5.133.123	5.534.281	5.297.838	5.555.624	5.759.013
	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	5.133.123	5.534.281	5.297.838	5.555.624	5.759.013
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	10.266.246	1.068.562	10.595.675	11.111.248	1.518.025
	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	5.133.123	5.534.281	5.297.838	5.555.624	5.759.013
	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	-	-	-	-	-
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	5.133.123	5.534.281	5.297.838	5.555.624	5.759.013
	Predikat Opini Laporan Keuangan	28.745.488	30.991.975	29.667.891	31.111.493	32.250.470
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1.026.625	1.106.856	1.059.568	1.111.125	1.151.803
	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1.026.625	1.106.856	1.059.568	1.111.125	1.151.803
	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	1.026.625	1.106.856	1.059.568	1.111.125	1.151.803
	Indeks Pelayanan Publik	1.539.937	1.660.284	1.589.351	1.666.687	1.727.704
	Indeks BerAkhlaq	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Tingkat Manuritas Statistik Sektoral	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	7.186.372	7.747.994	7.416.973	7.777.873	8.062.618
	Nilai Kinerja Anggaran	1.539.937	1.660.284	1.589.351	1.666.687	1.727.704
JUMLAH		102.662.456	110.685.624	105.956.752	111.112.475	115.180.250

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana strategis Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Agama (Kemenag) ini disusun untuk memberikan arahan yang jelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemenag. Melalui serangkaian kebijakan dan program yang terencana, diharapkan PTN Kemenag mampu menghadapi tantangan global, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan bangsa, khususnya dalam pengembangan pendidikan agama yang berkualitas. Pendekatan yang berbasis pada visi, misi, dan tujuan Kemenag serta kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat menjadi dasar utama dalam merumuskan rencana strategis ini.

Rencana strategis ini menekankan pentingnya penguatan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel, pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses belajar-mengajar, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan PTN Kemenag. Selain itu, dengan memanfaatkan sistem pendanaan yang fleksibel melalui status BLU, PTN Kemenag memiliki kesempatan untuk memperluas kesempatan dan akses pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Kebijakan pendanaan ini memberikan kemandirian lebih bagi perguruan tinggi dalam mengelola dana dan mengalokasikannya untuk program-program yang berorientasi pada kualitas pendidikan tinggi.

B. Implikasi dan Saran

Implementasi dari rencana strategis ini memerlukan komitmen bersama antara pihak Kemenag, pimpinan PTN, serta seluruh elemen yang terlibat di perguruan tinggi, baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan. Untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres dan hasil dari setiap program yang dilaksanakan. Selain itu, penguatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun organisasi internasional, akan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan visi pendidikan tinggi berbasis agama yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas rencana strategis ini, saran yang dapat diajukan adalah perlunya penguatan kapasitas pengelolaan dana BLU dengan sistem akuntabilitas yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini akan mempercepat pencapaian target-target yang telah ditetapkan, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan perguruan tinggi. Selain itu, PTN Kemenag perlu lebih fokus pada pengembangan program penelitian yang berbasis pada isu-isu keagamaan kontemporer, serta mendukung pengembangan riset yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas.

C. Penutup

Sebagai penutup, rencana strategis ini merupakan langkah awal dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi yang semakin kompleks. Melalui upaya bersama yang terkoordinasi dan terfokus, PTN Kemenag akan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan lingkungan akademik yang inovatif dan berkualitas. Di masa depan, PTN Kemenag diharapkan tidak hanya menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan agama, tetapi juga dapat berperan aktif dalam membentuk karakter dan moral bangsa, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang bermartabat dan berdaya saing global. Implementasi yang tepat dari rencana ini akan membuka peluang besar bagi perguruan tinggi agama untuk berkontribusi lebih besar terhadap kemajuan bangsa dan umat.